

---

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK JASA PENGIRIMAN PAKET KE LUAR NEGERI PADA PT POS INDONESIA (Persero) MAGELANG****Oleh****Intan Nurmayana<sup>1</sup>, Nibras Anny Khabibah<sup>2</sup>**<sup>1,2</sup>Universitas TidarE-mail: <sup>1</sup>[intanmaya1003@gmail.com](mailto:intanmaya1003@gmail.com), <sup>2</sup>[nibras@untidar.ac.id](mailto:nibras@untidar.ac.id)

---

**Article History:**

Received: 04-11-2021

Revised: 12-12-2021

Accepted: 23-12-2021

**Keywords:**

Harga Pokok Jasa; Proses

Pengiriman; Komponen

Biaya

**Abstract:** Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis perhitungan harga pokok jasa pengiriman paket ke luar negeri pada PT Pos Indonesia (Persero) Magelang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa literatur review atau studi pustaka, observasi lapangan serta dokumentasi. Hasil penelitian membuktikan bahwa komponen harga pokok jasa terlalu banyak sehingga tarif pengiriman paket ke luar negeri PT Pos Indonesia relatif tinggi, dimana perhitungan harga pokok jasa pengiriman paket ke luar negeri pada PT Pos Indonesia terdiri dari biaya penanganan kantor pos negara asal, biaya transportasi domestik, biaya penanganan KTSH (Kantor Tukar Soekarno-Hatta), biaya transportasi udara luar negeri, ongkos ganti, biaya pengangkutan udara (air freight cost), biaya administrasi, biaya keamanan, tunjangan biaya (allowance), biaya overhead dan inflasi.

---

**PENDAHULUAN**

Jenis industri yang berkembang pesat serta berada pada di taraf persaingan yang ketat di era pandemi Covid-19 salah satunya merupakan Industri Jasa Kurir atau Industri Perposan. Semua perusahaan baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa memerlukan perhitungan harga pokok produksi. Harga pokok produksi merupakan seluruh pengeluaran perusahaan dalam pengelolaan barang maupun jasa hingga barang atau jasa tersebut bisa dipasarkan. Barang/jasa yang dipasarkan tentunya memiliki harga jual, dimana harga jual ditetapkan berdasarkan harga pokok produksi. Harga pokok produksi dapat akurat dengan adanya ketepatan penetapan biaya. Oleh sebab itu, harga pokok produksi berperan penting dalam penetapan harga jual.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) paling tua di Indonesia yang fokus dibidang layanan pengiriman surat maupun barang adalah PT Pos Indonesia. Saat ini layanan yang diberikan bukan hanya pengiriman surat dan barang, namun ada jasa keuangan seperti pembayaran, penyaluran dana, kemitraan bank dan asuransi. Layanan jasa pengiriman surat maupun barang bisa dalam negeri maupun ke luar negeri. Tahapan dalam proses pengiriman terdiri dari proses pengumpulan, proses outgoing, proses penerimaan dan proses

pengantaran. Tahapan pertama yang dilakukan adalah proses pengumpulan barang/paket dari beberapa kantor pos cabang di kantor pos pusat masing-masing wilayah, tahapan ini disebut proses collecting. Proses outgoing yaitu persiapan untuk pengiriman paket ke wilayah tujuan baik dalam negeri maupun luar negeri. Selanjutnya proses incoming yang berarti proses penerimaan barang/paket dari suatu wilayah regional. Tahapan terakhir adalah pengiriman paket ke tujuan masing-masing yang disebut sebagai proses delivery.

PT Pos Indonesia tidak menghitung harga pokok jasa pengiriman paket ke luar negeri berdasarkan asal wilayah pengiriman sebagai akibatnya akan mempengaruhi komponen biaya yaitu biaya angkut dalam negeri dan adanya pengenaan bea keluar yang akan memberatkan tarif pengiriman. Pandemi covid-19 memberikan dampak yang luar biasa pada dunia bisnis terutama Industri Jasa Kurir atau pengiriman barang karena adanya pembatasan sosial berskala besar. Salah satu dampaknya adalah pemberhentian kegiatan operasional sementara perusahaan hingga beberapa perusahaan tutup karena mengalami kerugian yang tidak kecil. Namun tidak berlaku bagi PT Pos Indonesia, dimana perseroan ini tetap menjalankan bisnisnya dengan mematuhi protokol kesehatan. Sehingga, penulis menggunakan “Analisis Perhitungan Harga Pokok Jasa Pengiriman Paket ke Luar Negeri Pada PT Pos Indonesia (Persero) Magelang” sebagai pokok bahasan untuk menganalisis lebih lanjut mengenai penetapan harga pokok jasa pengiriman.

## **LANDASAN TEORI**

### **Harga Pokok Jasa**

Harga pokok ialah kontribusi perekonomian yang dinilai dalam satuan rupiah yang sudah terjadi ataupun akan terjadi dalam menghasilkan barang atau jasa. Seluruh pengeluaran dalam menciptakan sebuah layanan disebut sebagai harga pokok jasa. Perhitungan harga pokok jasa relatif simpel sebab anggaran harga pokoknya sedikit bahkan tanpa mencantumkan bahan baku (Astuti & Herliana, 2013). Mulyadi (2018) berpendapat bahwa harga pokok produksi yaitu segala pengorbanan yang dilakukan untuk mengolah bahan mentah menjadi barang siap dikonsumsi. Harga pokok produksi terdapat pada perusahaan manufaktur sementara itu harga pokok jasa terdapat dalam perusahaan jasa. Karena tidak terdapat pengeluaran untuk bahan mentah dalam perusahaan jasa maka penentuan harga pokok jasa relatif simpel, tidak seperti perusahaan manufaktur yang memiliki biaya bahan baku untuk menghasilkan suatu produk.

### **Komponen Harga Pokok Jasa**

Sumber pokok penghasilan pada industri jasa pengiriman paket biasanya terdiri dari Penghasilan Jasa Pengiriman Barang dan Penghasilan Jasa Pengepakan Barang. Maka harga pokok jasa pengiriman ada 2, yakni sebagai berikut:

1. Harga Pokok Jasa Pengiriman Barang. Komponen harga pokok jasa pengiriman barang yaitu honor kurir, uang makan, Bahan Bakar Minyak kendaraan, tenaga kerja angkut, reparasi, perawatan dan penyusutan kendaraan, serta biaya langsung lainnya yang berkaitan dengan proses pengiriman paket.
2. Harga Pokok Jasa Pengepakan Barang. Adapun komponen harga pokok jasa pengepakan barang yaitu bahan baku pengepakan, supplies pengepakan, upah pekerja pengepakan serta biaya overhead lainnya.

Sementara itu biaya lain yang tidak termasuk dalam harga pokok pengiriman dan

pengepakan, dapat dimasukkan dalam Biaya Administrasi dan Umum.

### **Faktor yang Mempengaruhi Pengiriman Barang ke Luar Negeri**

Dalam buku yang dikarang oleh Mahyus Ekananda dengan judul “Ekonomi Internasional”, kegiatan ekspor dan impor dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu (Ekananda, 2014):

1. Kurs atau nilai tukar uang.
2. Penghasilan customer baik di luar negeri maupun di dalam negeri.
3. Selera customer terhadap barang yang diproduksi.
4. Harga barang-barang lokal dan luar negeri.
5. Bea cukai yang dikenakan pada ekspor dan impor barang.
6. Peraturan pemerintah terhadap penganggaran internasional.

### **METODE PENELITIAN**

Menurut (Sugiyono, 2019), metode penelitian ialah bentuk terstruktur dalam memperoleh informasi yang valid untuk menggambarkan, membuktikan, mengembangkan, menemukan dan untuk menciptakan agar dapat memahami, mengantisipasi dan memecahkan masalah serta membuat kemajuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang menganalisis data bersifat induktif. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi lapangan serta dokumentasi dengan melakukan pencatatan data yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Aktivitas Perusahaan**

PT Pos Indonesia ialah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) paling tua yang berdiri pada tahun 1746. Selain melayani jasa perposan dan kurir, PT Pos Indonesia kini menyediakan layanan jasa keuangan, ritel dan properti. Layanan pengiriman yang disediakan oleh PT Pos Indonesia adalah pengiriman domestik dan ke luar negeri. Untuk domestik jenis layanan yang digunakan adalah Q9 *Sameday Service*, Pos Express, Pos Kilat Khusus, Pos Jumbo Ekonomi, Warehouse dan *Freight Forwarding*. Sedangkan jenis layanan jasa pengiriman ke luar negeri (internasional) yang ditawarkan berupa QIX, EMS, Pos Ekspor, Paket Pos Cepat Internasional, Pos Tercatat R Internasional, E-Packet, Pos Udara Internasional dan Paket Pos Biasa Internasional. QIX (*Quick International Xpress*) adalah produk layanan kiriman luar negeri dengan *Value Proposition* kepastian waktu tempuh kiriman dengan *money back guarantee* untuk jenis *same day service*, *next day service* dan *time certain service* (2 sampai 5 hari). EMS (*Express Mail Service*) adalah jasa pengiriman internasional baik surat maupun barang dalam waktu tempuh 3-5 hari. Layanan jasa pengiriman internasional jenis Pos Ekspor diutamakan untuk pelaku UMKM dengan waktu tempuh 4 sampai 8 hari. Layanan pengiriman ke luar negeri yang ditawarkan oleh PT Pos Indonesia menjangkau kiriman 200 negara tujuan bahkan lebih dengan menggunakan fasilitas *track & trace*. Tarif pengiriman dan pengiriman barang maupun penerimaan kiriman barang dapat dilacak secara elektronik.

Layanan jasa keuangan yang disediakan oleh PT Pos Indonesia yakni Pospay, Weselpos (Instan, Prima, *Cash to Account*, WU (*Western Union*)), Giro Pos, penyaluran dana dan penyaluran kredit (*Pos Indonesia*, t.t.). Untuk pembayaran tagihan seperti tagihan listrik, angsuran seperti angsuran kredit dan top up dapat melalui layanan Pospay. Selain itu, Pospay juga dapat digunakan untuk pembayaran Zakat, *online shopping* seperti Bukalapak,

Tokopedia, Lazada, Matahari Mall, Elevenia, MNC Shop, Blibli.com, Easy Shopping dan Pembayaran *Western Union*, pembayaran BPJS, pembayaran pajak baik PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) maupun PKB (Pajak Kendaraan Bermotor), pembayaran PDAM hingga pembayaran pulsa dan paket data.

Pengembangan bisnis PT Pos Indonesia di sektor ritel berupa Pos Mart yang menyediakan barang kebutuhan sehari-hari dan layanan jasa keuangan seperti perluasan *onlineshop*. Sementara itu pada sektor properti, PT Pos Indonesia mendirikan hotel di Bandung, Jawa Barat senilai Rp. 110 miliar yang terdiri 2 hotel. Saat ini, perusahaan fokus untuk mengembangkan UMKM dan *onlineshop* yang ada di Indonesia.

### **Proses Pengiriman Paket ke Luar Negeri PT Pos Indonesia**

Proses pengiriman barang/paket internasional pada PT Pos Indonesia terdiri dari empat tahap yaitu pengumpulan (*collecting*), peluncuran (*outgoing*), penerimaan (*incoming*) serta pengantaran (*delivery*). Tahap pengumpulan atau *collecting* merupakan proses mengumpulkan paket-paket di kantor pos dalam setiap wilayah (Kantor Regional), dimana paket-paket tersebut dimasukkan ke kantong sesuai dengan tujuannya. Kantor Pos Magelang berada di wilayah Regional VI dengan kantor pusat Semarang. Oleh karena itu, paket ke luar negeri dikirimkan ke Kantor Pos Semarang terlebih dahulu. Setelah sampai di Kantor Pos Semarang dan telah melakukan proses *collecting*, dilakukan proses *outgoing* atau peluncuran yaitu proses pengiriman paket yang berada di wilayah pos regional menuju bandara Soekarno-Hatta.

Ketika paket telah sampai di Kantor Tukar Soekarno-Hatta (KTSH), dilakukan proses *incoming* atau penerimaan yang terdiri dari penerimaan dan pemeriksaan kantong-kantong paket di bagian manajer pengolahan pos di KTSH, sortir kantong, mencocokkan jumlah kantong menggunakan data dari kantor wilayah regional serta menyerahkan kantong ke bagian puri terima untuk di-*scan* sebagai manifest terima barang kemudian diserahkan kepada pengantar untuk proses *delivery* (pengantaran) paket ke luar negeri melalui jalur udara ataupun jalur laut.

### **Komponen Biaya Untuk Perhitungan Harga Pokok Jasa Pengiriman Paket ke Luar Negeri di PT Pos Indonesia**

Komponen anggaran dalam mengirimkan barang ke luar negeri pada PT Pos Indonesia Magelang mengikuti kebijakan dari kantor pusat yaitu PT Pos Indonesia Bandung yang mengikuti kebijakan Pos Internasional. Pos Internasional menetapkan kebijakan ini pada tanggal 29 Juni 2009 dalam surat KSBU Pos Internasional No. 894/SBU Pos Int/0609. Adapun komponen biaya itu terdiri dari biaya transportasi udara luar negeri, ongkos ganti, biaya pengangkutan udara (*air freight cost*), biaya administrasi serta biaya keamanan. Biaya-biaya yang digunakan PT Pos Indonesia untuk menghitung harga pokok jasa pengiriman paket ke luar negeri adalah sebagai berikut :

#### 1. Biaya Penanganan Kantor Pos Negara Asal

Aktivitas *handling* atau penanganan ini terdiri dari pengumpulan (*collecting*), peluncuran (*outgoing*), penerimaan (*incoming*), pengantaran serta pelaporan. Biaya penanganan kantor negara asal adalah pengeluaran biaya dari proses penanganan paket di kantor pos negara asal yang akan dikirim ke negara tujuan. Biaya tenaga kerja langsung pada kantor pos merupakan biaya penanganan kantor pos negara asal yang meliputi kegiatan yang dilakukan oleh setiap karyawan yang terlibat dalam proses

- pengiriman paket. Perhitungan biaya penanganan kantor asal yaitu Kg pertama jumlah paket pos dibagi dengan kurs mata uang negara tujuan.
2. Biaya Transportasi Domestik  
Biaya transportasi domestik adalah biaya pengiriman paket dari kantor cabang menuju kantor pusat hingga sampai di Kantor Tukar Soekarno-Hatta (KTSH). Kantor Pos Magelang adalah kantor pos daerah regional VI dengan pusat Semarang sehingga biaya transportasi domestik meliputi biaya pengiriman paket dari kantor pos Magelang ke Kantor Pos Semarang, kemudian ditambah biaya pengiriman ke Kantor Tukar Soekarno-Hatta.
  3. Biaya Penanganan Kantor Tukar Soekarno-Hatta (KTSH)  
Biaya *handling* KTSH yaitu biaya di bandara Soekarno-Hatta yang timbul untuk mengirim paket ke negara tujuan yang meliputi biaya gudang (termasuk PPN), biaya penanganan *outgoing* dan biaya tambahan bahan bakar.
  4. Tunjangan Biaya (*Allowance*)  
*Allowance* merupakan cadangan biaya yang digunakan untuk kepentingan yang bersifat tidak terduga. Tunjangan biaya yang ditetapkan oleh PT Pos Indonesia adalah 5% dari total biaya dalam negeri yaitu biaya penanganan kantor pos negara asal, biaya transportasi domestik dan biaya KTSH.
  5. Biaya *Overhead*  
Biaya *overhead* merupakan tambahan biaya yang tidak berhubungan secara langsung dengan proses produksi atau jasa, dapat diartikan juga sebagai biaya produksi selain bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung.
  6. Inflasi  
Inflasi merupakan peningkatan harga barang dan jasa secara berkepanjangan yang berhubungan dengan sistem pasar dan diakibatkan oleh beberapa faktor, seperti peningkatan jumlah konsumsi masyarakat atau desakan biaya. Besar inflasi yang ditetapkan PT Pos Indonesia dalam perhitungan harga pokok jasa yaitu 8%.
  7. Biaya Transportasi Udara Luar Negeri  
Biaya ini ditentukan oleh Pos Internasional dalam KSBU Pos Internasional No. 894/SBU Pos Int/0609 yakni sebesar 1 USD.
  8. Ongkos Ganti  
Tarif ganti pengiriman paket ke luar negeri ini telah ditetapkan dalam surat ketetapan Pos Internasional No. 894/SPU Pos Int/0609.
  9. Biaya pengangkutan udara (*air freight cost*)  
Biaya pengangkutan udara (*air freight cost*) merupakan biaya tambahan selain biaya transportasi udara luar negeri yang timbul dalam proses pengangkutan melalui jalur udara. Namun tidak semua negara tujuan mengenakan biaya ini karena biasanya biaya ini timbul jika barang yang dikirim memiliki berat atau volume yang cukup besar.
  10. Biaya Administrasi  
Biaya administrasi yaitu biaya yang dipergunakan dalam mengkoordinasi proses pengiriman barang yang dibebankan oleh perseroan kepada *customer*. Biaya ini dapat memberikan kompensasi bagi perseroan.
  11. Biaya Keamanan  
Biaya keamanan atau biaya inspeksi kargo dikenakan oleh maskapai untuk angkutan

kargo udara. Namun biaya keamanan ini tidak diberlakukan lagi sebab sudah ada pemeriksaan keamanan barang melalui agen inspeksi. Agen inspeksi ialah lembaga resmi yang ditetapkan oleh Dirjen Perhubungan Udara yang bertugas memeriksa barang/paket untuk angkutan kargo udara.

### Perhitungan Harga Pokok Jasa Pengiriman Paket ke Luar Negeri pada PT Pos Indonesia

Harga pokok jasa pengiriman ini tidak secara spesifik dihitung menurut wilayah asal pengiriman paket karena PT Pos Indonesia menghitung biaya transportasi domestik dengan cara menjumlahkan biaya angkut dari seluruh wilayah pos di Indonesia dan menghitung rata-rata biaya angkut tersebut. Oleh karena itu, tarif transportasi domestik yang dihasilkan adalah tarif tunggal (sama) untuk semua wilayah pos di Indonesia. Rumus untuk menghitung harga pokok jasa pengiriman paket ke luar negeri yaitu:

#### Biaya Langsung Dalam Negeri (DN) :

|                                                |                   |          |
|------------------------------------------------|-------------------|----------|
| - Biaya <i>handling</i> kantor pos negara asal | Rp. ....          |          |
| - Biaya transportasi domestik                  |                   | Rp. .... |
| - Biaya <i>handling</i> KTSH                   | <u>Rp. .... +</u> |          |
| Sub Jumlah Biaya DN                            |                   | Rp. .... |

#### Biaya Langsung Luar Negeri (LN) :

|                                        |                   |                   |
|----------------------------------------|-------------------|-------------------|
| - Biaya transportasi udara luar negeri |                   | Rp. ....          |
| - Biaya ganti ongkos                   |                   | Rp. ....          |
| - Biaya pengangkutan udara             |                   | Rp. ....          |
| - Biaya administrasi                   |                   | Rp. ....          |
| - Biaya keamanan                       | <u>Rp. .... +</u> |                   |
| Sub Jumlah Biaya Langsung LN           |                   | <u>Rp. .... +</u> |

#### Jumlah Biaya Langsung

**Rp. ....**

#### Biaya Tidak Langsung :

|                                        |                   |          |
|----------------------------------------|-------------------|----------|
| - Tunjangan biaya ( <i>allowance</i> ) |                   | Rp. .... |
| - Biaya <i>overhead</i>                |                   | Rp. .... |
| - Inflasi                              | <u>Rp. .... +</u> |          |

#### Jumlah Biaya Tidak Langsung

**Rp. .... +**

#### HARGA POKOK JASA

**Rp. ....**

### KESIMPULAN

Berdasarkan uraian tersebut bisa disimpulkan perhitungan harga pokok jasa pengiriman paket ke luar negeri pada PT Pos Indonesia terdiri dari biaya penanganan kantor pos negara asal, biaya transportasi domestik, biaya penanganan KTSH (Kantor Tukar Soekarno-Hatta), biaya transportasi udara luar negeri, tarif ganti ongkos, biaya pengangkutan udara (air freight cost), biaya administrasi, biaya keamanan, tunjangan biaya (*allowance*), biaya overhead dan inflasi. Oleh karena komponen harga pokok jasa terlalu banyak, maka tarif pengiriman relatif tinggi sehingga konsumen kurang tertarik untuk menggunakan jasa pengiriman paket internasional PT Pos Indonesia. Adapun saran yang diberikan penulis untuk perusahaan yaitu perseroan dapat menawarkan tarif lebih rendah kepada konsumen guna tujuan bersaing dengan kompetitor sehingga diharapkan dapat menaikkan penjualan jasa serta tingkat laba.

**DAFTAR REFERENSI**

- [1] Astuti, W. A., & Herliana, G. (2013). Analisis Perhitungan Harga Pokok Jasa Pengiriman Untuk Penetapan Tarif Pengiriman Paket Internasional (Tujuan Jepang) di PT Pos Indonesia. 11(1), 31-39.
- [2] Ekananda, M. (2014). Ekonomi Internasional. Erlangga.
- [3] Mulyadi. (2018). Akuntansi Biaya (5 ed.). UPP STIM YKPN.
- [4] Pos Indonesia. (t.t.). Diambil 5 Juli 2021, dari <https://www.posindonesia.co.id/id>
- [5] Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN